

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan yang didirikan mempunyai beberapa tujuan, diantaranya untuk memperoleh laba yang maksimal, memberikan kemakmuran kepada pemiliknya atau para pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan.¹ Perusahaan merupakan penyatuan antara berbagai kepentingan pemegang saham (*shareholders*) dan manajemen yang bertujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Itu berarti memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham adalah tujuan akhir dari suatu perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan mengindikasikan meningkatnya kekayaan pemegang saham.² Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi para investor, karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai sebuah perusahaan secara keseluruhan.³ Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar tidak hanya percaya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek masa depan perusahaan.⁴

¹ Ni Putu Diah Pratiwi Made Mertha, *Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.20,2, 2017.

² Ali, M dan M. Maryam. An Analysis of the Influence of Ownership Structure, Investment, Liquidity and Risk to Firm Value: Evidence from Indonesia. *American Journal of Economics and Business Administration* 7, 4, 2015.

³ Mahendra, A., L.G.S. Artini, A.A.G. Suarjaya,.. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen. Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*. 6, 2, 2012

⁴ Ali, M dan M. Maryam. An Analysis of the Influence of Ownership Structure, Investment, Liquidity and Risk to Firm Value: Evidence from Indonesia. *American Journal of Economics and Business Administration* 7, 4, 2015.

Dalam usaha memaksimalkan nilai perusahaan, perusahaan pasti membutuhkan tambahan dana atau modal yang besar untuk kegiatan operasionalnya.⁵ Perusahaan memang dapat memperoleh dana dari setoran modal pemilik. Akan tetapi dana yang didapatkan perusahaan dari para pemilik tidak selalu cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, sehingga hal ini akan menghambat perusahaan dalam merealisasikan rencananya. Oleh sebab itu, maka perusahaan akan menggunakan cara hutang untuk menambah sumber dananya.⁶ Sumber dana yang diperoleh perusahaan dari hutang juga akan memunculkan pengakuan timbulnya aset, beban, atau berkurangnya saldo laba (dalam hal keputusan pembagian dividen)⁷. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang dirasa lebih amandari pada menerbitkan saham baru. Alasan perusahaan lebih menyukai menggunakan hutang daripada saham baru, yaitu:⁸

1. Adanya manfaat pajak atas pembayaran bunga;
2. Biaya transaksi pengeluaran hutang lebih murah daripada biaya transaksi emisi saham baru;
3. lebih mudah mendapatkan pendanaan hutang daripada pendanaan saham;

⁵Abdul Hakim, *Manajemen Keuangan Bisnis* (Bogor: Ghalia Indonesia 2007), 93.

⁶Rudianto, *Pengantar Akuntansi : Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2012), 275.

⁷Hans Kartikahadi, *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 395.

⁸Gema Fajar Ramadhan dkk, *Pengaruh Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Kelompok LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*, Jural RAK, Universitas Palangkaraya, 3, 1, 2018.

4. kontrol manajemen lebih besar dengan adanya hutang baru daripada saham baru.

Setiap pendanaan yang berasal dari hutang selalu ada suatu risikonya, yaitu ketika hutang tersebut jatuh tempo.⁹ Jika perusahaan gagal membayar hutang yang telah disepakati dengan kreditur, kreditur dapat mengambil tindakan hukum untuk memastikan pembayaran dilakukan oleh perusahaan dengan cara melikuiditasi perusahaan. Para pemegang saham dalam hal ini adalah investor, disisi lain tidak memiliki kekuatan hukum atas perusahaan apabila dilikuiditasi dan tidak mendistribusikan labanya.¹⁰ Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa struktur modal yang optimal adalah yang mampu memberikan keseimbangan antara keuntungan dari pembiayaan hutang dan biaya kebangkrutan.¹¹

Setiap investor dan calon investor pada umumnya mempunyai tujuan yang sama dari keputusan investasi yang dilakukannya, yaitu untuk mendapatkan kenyamanan, keamanan, dan keuntungan dari modal yang akan atau telah ditanamkan pada perusahaan serta menghindari risiko dalam investasi.¹² Akan tetapi, setiap investasi selalu memiliki risiko. Risiko dari kegiatan investasi yaitu mengalami kerugian atau bahkan sampai habisnya seluruh aset yang diinvestasikan.¹³ Tingkat risiko dan tingkat pengembalian bersifat negatif, yaitu

⁹Brealey, Myer dan Marcus, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. terj. Bob Sabran (Erlangga 2008), 27.

¹⁰James C. Van Horne dan John M. Wachowicz Jr. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan: fundamentals of Financial management*. Edisi 13, terj. Quratul'ain Mubarakah (Jakarta: Salemba Empat 2001), 286.

¹¹Andi Yoshendy, dkk, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Barang Konsumsi di BEI tahun 2002 – 2011*. Institut Pertanian Bogor, 16,1,2015.

¹²Nor Hadi, *Pasar Modal Edisi 2*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 339.

¹³Sawidji Widodoatmodjo, *Pasar Modal Indonesia: Pengantar & Studi Kasus*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009)142

semakin tinggi risikonya maka semakin tinggi pula tingkat potensi pengembalian yang mungkin didapatkan.¹⁴ Oleh karena itu, investor dituntut untuk seksama dan rasional dalam memilih saham dari perusahaan mana yang akan dibeli.¹⁵ Salah satu yang bisa digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan atau saham dalam menghasilkan keuntungan serta menilai risikonya yaitu dengan melihat laporan keuangannya.

Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan belum memberikan informasi yang optimal sebelum dilakukan analisis. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.¹⁶ Analisis yang sering digunakan oleh para investor yaitu dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis atas rasio keuangan menggambarkan suatu analisis yang membandingkan angka-angka yang tercantum di laporan keuangan perusahaan. rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memperkirakan ataupun meramalkan permasalahan keuangan perusahaan, dan prospek perusahaan kedepannya.

Untuk melihat resiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutangnya dengan menggunakan modal sendiri juga masih sering digunakan dalam mempertimbangkan keputusan berinvestasi. Tingkat resiko ini diprosikan dengan rasio *debt to equity ratio* (DER) dimana membandingkan jumlah hutang yang dimiliki dengan jumlah ekuitas perusahaan. untuk menilai sejauh mana perusahaan menggunakan uang yang dipinjam atau untuk

¹⁴ Indah Yulianan, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010) 6

¹⁵ Sri Yati, *Analisi NAPS, ROE, dan EPS Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Perusahaan Property And Real Estate*. Jurnal Integrasi, STIE Malang kecewara Malang, 4,2,2012

¹⁶ Putu Dina Aristya Dewi dan I.G.N.A. Suaryana, *Pengaruh EPS, DER, DAN PBV Terhadap Harga Saham*, Universitas Udayana 4,2,2012.

mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, diproksikan dengan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR), sedangkan untuk besaran keuntunganyang bisa didapatkan oleh para investor berupa dividend dilihat menggunakan *Dividend Payout Ratio*(DPR) perusahaan setiap tahunnya. *Dividend Payout Rati* merupakan rasio keuangan perusahaan yang menggambarkan presentase dividen yang disalurkan atau diberikan kepada para pemegang saham dengan jumlah keuntungan atau laba bersih perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio* Dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio* Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2017.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu;

1. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan *dividend payout ratio* terhadap *price earning ratio* perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index periode 2015-2017 secara simultan?
2. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan *dividend payout ratio* terhadap *price earning ratio* perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index periode 2015-2017 secara parsial?

3. Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap *price earning ratio* perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* periode 2015-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan *dividend payout ratio* terhadap *price earning ratio* perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* (jii) periode 2015-2017 secara Parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan *dividend payout ratio* terhadap *price earning ratio* perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* (jii) periode 2015-2017 secara Simultan.
3. Untuk mengetahui besar mana pengaruh antara *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan *dividend payout ratio* terhadap *price earning ratio* perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* (jii) periode 2015-2017

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti dalam hal pengetahuan maupun pemahaman yang mendalam terkait dengan Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap *Price Earning*

Ratio Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2015-2017. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan turut mempertajam daya pikir ilmiah dalam bidang ilmu yang digeluti.

2. Bagi kalangan civitas akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan akademisi program studi ekonomi syariah maupun yang lainnya, sehingga karya tulis ini dapat dijadikan sebagai rujukan referensi oleh semua kalangan dalam kegiatan pembelajaran maupun yang lainnya.

3. Bagi emiten

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pihak manajemen perusahaan lebih mempertimbangkan lagi pengambilan keputusan dalam kebijakan terkait hutang, ekuitas, aset, dividen dan modal perusahaan.

E. Kajian Pustaka

Guna mencapai hasil penulisan skripsi yang maksimal, peneliti akan memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang tentunya berkaitan dengan penelitian ini, yakni antara lain:

1. Skripsi dibuat oleh Wenny Rizky Dewanti, mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Price Earning Ratio*. Pada skripsi tersebut tidak menggunakan *debt to asset ratio* dan *dividend payout ratio*,

dan objek kajiannya adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2015, dengan jumlah objek kajian sebanyak 20 emiten, perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu pada objek kajian dan jumlah emiten, serta penulis menggunakan *debt to asset ratio* dan *dividend payout ratio*, hasil penelitian bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* tidak berpengaruh secara parsial, akan tetapi semua variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap *price earning ratio*,

2. Skripsi yang dibuat oleh Suryono, mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta berjudul *Pengaruh Return On Equity, Dividen Payout Ratio Dan Return On Asset Perusahaan Terhadap Price Earning Ratio (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2015)* adapun hasil dari penelitian ini hanya *return on equity* saja yang memiliki pengaruh secara parsial, perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu objek kajian dan tahun penelitian.
3. Skripsi yang dibuat Rifandi Yoki Azis, mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul *Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Penelitian tersebut menggunakan objek kajian emiten sektor manufaktur tanpa membedakan yang syariah ataupun non syariah, dengan jumlah objek kajian sebanyak 20 emiten. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu seluruh

variabel bebas, yang terdiri keputusan investasi, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang mempunyai pengaruh secara bersama-sama, akan tetapi *debt to equity ratio* tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penulis objek kajian hanya fokus pada saham syariah yang tidak pernah keluar dari Jakarta Islamic Index dari tahun 2015-2017 dengan menggunakan emiten sejumlah 12.

4. Skripsi yang dibuat Samuel Nugroho Adi, mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu dengan judul *Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2012*. Pada skripsi tersebut hanya membahas tentang dua variabel dependent yaitu debt to equity ratio dan debt to total asset ratio dan profitabilitas sebagai variabel dependent dengan objek penelitian hanya sebanyak 15 emiten yang terdiri dari emiten syariah maupun non syariah dengan sub sektor perkebunan pada tahun 2008-2012. Hasil dari penelitian ini adalah seluruh variabel bebas berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap variabel terikat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan *price earning ratio* sebagai variabel dependent, dan juga dividend payout ratio sebagai variabel independent dengan fokus objek kajian pada 18 perusahaan syariah yang tidak pernah keluar dari Jakarta Islamic Index dari tahun 2015-2017 berpengaruh

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan skripsi yang merupakan laporan hasil penelitian terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian yang dilakukan, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini menyajikan tentang landasan teori yang menguraikan tinjauan teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian, kajian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang uraian mengenai metode penelitian yang dipakai oleh penulis dalam melakukan penelitian.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil pengujian dari ketiga sampel yang dipakai yaitu: pengaruh *debt to equity ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *dividend payout ratio* terhadap *price earning ratio*.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran serta memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, serta peneliti juga

akan mencoba untuk memberikan saran yang berguna dan bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.